



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 407-411
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Serta Pendampingan Penghitungan, Penyetoran, Dan Pelaporan Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Kristina Wada Betu¹, Antonius Y.W Timuneno², Alfonsus R. Suninono³, Marlinda Babu⁴
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira
Email: kbetu96@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu wajib pajak orang pribadi, khususnya karyawan PNS dan wiraswasta di Kelurahan Sasi, dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi 1770 SS menggunakan e-filing. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi tahap persiapan, perancangan program pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melaporkan pajak secara mandiri melalui platform e-filing. Sekitar 85% peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, dan 70% peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan e-filing kini mampu mengisi dan melaporkan SPT secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di Kelurahan Sasi. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar dan tepat waktu..

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, SPT Tahunan, e-Filing, Wajib Pajak Orang Pribadi, Kepatuhan Pajak*

Abstract

This community service activity aims to assist individual taxpayers, particularly civil servants (PNS) and entrepreneurs in Sasi Village, in filling out and reporting their Annual Income Tax Return (SPT Tahunan PPh Orang Pribadi 1770 SS) using e-filing. The implementation method includes preparation, program design, training and mentoring sessions, as well as evaluation. The results of the activity indicate an improvement in the participants' understanding and skills in independently reporting their taxes through the e-filing platform. Approximately 85% of the participants were satisfied with the training provided, and 70% of the participants who had never used e-filing before are now able to complete and report their Annual Tax Return independently. Additionally, this activity successfully increased awareness and compliance among taxpayers in Sasi Village. It is hoped that this program will continue and have a positive impact on the community in fulfilling their tax obligations accurately and on time.

Keywords: *Community Service, Annual Tax Return, e-Filing, Individual Taxpayer, Tax Compliance*

PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Pajak merupakan penghasilan negara yang diperoleh dari wajib pajak. Penghasilan tersebut di atas dapat diterima oleh Subjek pajak dalam negeri orang pribadi/perseorangan atau badan. Sistem pemungutan pajak penghasilan saat ini dilakukan secara self-assessment, dimana wajib pajak diberi kepercayaan dan tanggung jawab penuh dari pemerintah untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. Perhitungan PPh yang terutang atas penghasilan yang diterima oleh orang pribadi juga dibedakan antara 1) Orang pribadi yang menerima penghasilan sebagai karyawan/pegawai dan penghasilan lainnya selain penghasilan dari usaha/pekerjaan bebas dan; 2) Orang pribadi yang menerima penghasilan yang salah satunya adalah penghasilan dari usaha atau pekerjaan bebas.

Jenis penghasilan orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas adalah penghasilan sehubungan usaha dagang, industri, pekerjaan bebas dan usaha lainnya, dan/atau penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja atau karyawan, dan/atau, penghasilan dalam negeri lainnya kecuali yang termasuk penghasilan pajak final (bunga deposito, tabungan, penjualan saham di bursa efek, hadiah undian, pesangon, dan honorarium), dan penghasilan yang dikenakan pajak tersendiri (penghasilan istri atau satu pemberi kerja dan penghasilan anak dari pekerjaan).

Salah satu cara pemerintah dalam hal ini Dirjen Pajak dalam mengoptimalkan penerimaan pajak adalah dengan melakukan program inklusi kesadaran pajak. Inklusi pajak sebagai cara untuk memberikan pemahaman bahwa elemen penting fondasi negara kita adalah perpajakan menurut Sri Mulyani Menteri Keuangan Republik Indonesia. Inklusi pajak dimulai dari perguruan tinggi, agar dapat meningkatkan kesadaran pajak.

Kelurahan Sasi adalah salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Kota Kefamenanu yang memiliki luas wilayah sekitar 600 Hektar dan berada di depan pintu gerbang kota Kefamenanu sebagai "UME NAEK UME MESE". Wilayah Kelurahan Sasi memiliki 08 Rukun Warga (RW) dan 38 Rukun Tetangga (RT). Sebagian besar masyarakat kelurahan sasi mayoritas berprofesi sebagai petani, dengan jumlah 820 orang. Bukan hanya sebagai petani tetapi ada juga yang berprofesi sebagai PNS dengan jumlah 174 orang, wiraswasta dengan jumlah 35 orang, TNI/POLRI dengan jumlah 20 orang. Data ini di ambil dari data yang dipaparkan oleh Kelurahan Sasi Periode Maret tahun 2021.

Profesi sebagai PNS bahkan wiraswasta dan TNI/POLRI setiap bulannya menerima penghasilan berupa gaji, sehingga terdapat bukti pemotongan pajak 1721-A1 yang diberikan oleh instansi tempat kerja masing-masing orang pribadi. Bukti pemotongan pajak merupakan bukti bagi karyawan sebagai wajib pajak untuk mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS. Pengisian dan pelaporan tersebut bisa dilakukan secara manual dan elektronik, namun Direktorat Jenderal pajak menghimbau masyarakat untuk menggunakan e-filing dalam pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Masalah yang dihadapi oleh Wajib Pajak di Kelurahan Sasi ialah mereka kurang terbiasa dengan teknologi SPT, mengalami kesulitan dalam menggunakan platform e-filing untuk menghitung, membayar serta melaporkan pajak mereka, Wajib Pajak juga kurang memahami aturan pajak yang kompleks sehingga sering kali Wajib Pajak lalai dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka, disampaikan juga oleh Bapak Lurah bahwa kebanyakan masyarakat di Kelurahan Sasi kurang menyadari tentang pentingnya patuh dan sadar pajak, sehingga terkadang mereka hanya melakukan kewajiban perpajakan karena takut akan denda pajak bukan karena adanya kesadaran pajak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu wajib pajak orang pribadi khususnya karyawan PNS, wiraswasta dan TNI/POLRI dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS dengan menggunakan e-filing. Pengisian dan pelaporan SPT yang dilakukan secara elektronik sudah merupakan keharusan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi. Pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS dengan menggunakan e-filing berkontribusi bagi negara dan wajib pajak dalam menjaga kepatuhan sebagai wajib pajak.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah karyawan PNS, wiraswasta dan TNI/POLRI. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pelatihan serta pendampingan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS dengan menggunakan e-filing kepada mitra sehingga mereka dapat memahami cara mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh masing-masing Wajib Pajak. Hal ini diharapkan agar mereka dapat memenuhi kewajiban mereka dalam melaporkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi secara tepat waktu dan meningkatkan Kepatuhan Pajak.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan dukungan kepada wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka secara efektif dan tepat waktu, serta meningkatkan kepatuhan perpajakan di masyarakat tingkat lokal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pelatihan serta pendampingan mengenai penghitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak bagi wajib pajak merupakan langkah yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam hal memenuhi kewajiban perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kelurahan Sasi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi mitra terutama pada WP Orang Pribadi Kelurahan Sasi adalah dengan membantu memberikan pelatihan terkait dengan pelaporan SPT Tahunan berbasis e-filing.

Metode-metode atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini adalah:

1. Tahap persiapan, melakukan pendekatan kepada mitra untuk memberikan pelatihan dan pendampingan memenuhi kewajiban perpajakan Wajib Pajak pada masyarakat tingkat kelurahan, yang ditandai dengan penandatanganan kerjasama mitra dengan Kelurahan Sasi dalam hal ini Bapak Lurah Sasi.
2. Tahap perancangan program pelatihan, program ini dapat mencakup materi dasar perpajakan, metode penghitungan yang efisien, prosedur penyetoran pajak, dan tata cara pelaporan yang benar. Dalam perancangan program, aspek-aspek praktis dan kasus nyata dari lingkungan sekitar Kelurahan Sasi akan diintegrasikan.
3. Tahap Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, Workshop dan sesi pelatihan akan diadakan di tempat yang disediakan oleh mitra.
4. Tahap evaluasi, Secara berkala, tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program. Umpan balik dari masyarakat akan diambil untuk menilai sejauh mana pelatihan dan pendampingan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan perpajakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sasi ini difokuskan pada pelatihan serta pendampingan terkait pengisian dan pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS dengan menggunakan e-filing. Adapun hasil dan pembahasan kegiatan ini akan dijelaskan berdasarkan tahap-tahap pelaksanaan yang telah dilakukan.

1. Tahap Persiapan dan Pendekatan Mitra; Tahap awal pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan pendekatan kepada mitra, yaitu Kelurahan Sasi. Pendekatan ini dilakukan melalui beberapa kali pertemuan dengan pihak Kelurahan dan tokoh masyarakat setempat, termasuk dengan Lurah Sasi. Hasil dari pendekatan ini adalah:
 - Penandatanganan perjanjian kerja sama antara tim pengabdian dan Kelurahan Sasi sebagai bentuk komitmen dalam pelaksanaan kegiatan.
 - Penentuan jadwal pelatihan dan lokasi kegiatan yang disepakati di kantor Kelurahan Sasi.
 - Sosialisasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan target peserta meliputi karyawan PNS dan wiraswasta yang berdomisili di Kelurahan Sasi.

Tahap persiapan ini sangat penting untuk memastikan partisipasi aktif dari masyarakat serta

membangun komunikasi yang baik dengan mitra. Dengan adanya dukungan penuh dari Kelurahan Sasi, kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target peserta tercapai.

2. Tahap Perancangan Program Pelatihan; Pada tahap ini, tim pengabdian menyusun program pelatihan yang mencakup materi dasar perpajakan, cara pengisian SPT Tahunan menggunakan e-filing, serta simulasi penghitungan pajak. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan latar belakang peserta yang sebagian besar belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pelaporan pajak. Beberapa materi yang disampaikan meliputi:

- Pengantar perpajakan dan pentingnya pajak bagi pembangunan negara.
- Pengisian formulir SPT 1770 SS secara manual dan elektronik (e-filing).
- Simulasi penghitungan pajak dan pengisian bukti pemotongan 1721-A1.
- Panduan penggunaan aplikasi e-filing dari Direktorat Jenderal Pajak.

Rancangan program pelatihan yang menyertakan simulasi langsung membantu peserta memahami proses pelaporan dengan lebih baik. Integrasi studi kasus nyata dari lingkungan sekitar, seperti pengisian SPT bagi PNS dan wiraswasta, membuat materi lebih relevan dan aplikatif.

3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan di aula kantor Kelurahan Sasi dengan total peserta sebanyak 26 orang, yang terdiri dari: Karyawan PNS: 15 orang dan Wiraswasta: 11 orang. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan sesi tanya jawab dan konsultasi terkait permasalahan pajak yang dihadapi peserta. Banyak peserta yang mengalami kesulitan dalam mengakses portal e-filing dan melakukan pengisian formulir dengan benar, terutama bagi peserta yang kurang terbiasa menggunakan teknologi digital. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala teknis, seperti kesulitan akses internet dan kurangnya pemahaman peserta mengenai penggunaan aplikasi e-filing. Namun, dengan adanya pendampingan yang intensif, peserta dapat menyelesaikan pengisian dan pelaporan SPT mereka dengan baik.



Gambar 1 Pemaparan Materi

4. Tahap Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian melakukan evaluasi melalui survei kepuasan peserta dan wawancara dengan pihak Kelurahan Sasi.

- Hasil evaluasi menunjukkan: Tingkat kepuasan peserta: Sebanyak 85% peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan dan menyatakan bahwa mereka sekarang lebih memahami cara mengisi dan melaporkan SPT melalui e-filing.
- Peningkatan pemahaman: Dari hasil observasi, sekitar 70% peserta yang awalnya belum pernah menggunakan e-filing kini sudah dapat mengisi dan melaporkan SPT secara mandiri.
- Tingkat kepatuhan: Terdapat peningkatan minat dan kesadaran wajib pajak dalam melaporkan SPT secara tepat waktu, dengan adanya dukungan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian.



Gambar 2 Diskusi dan Evaluasi

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu membantu wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Sasi dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi 1770 SS menggunakan e-filing. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta, serta adanya peningkatan kepatuhan pajak di wilayah tersebut. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang adalah: Pelatihan berkelanjutan dengan memperluas cakupan peserta, termasuk para petani yang juga memiliki kewajiban pajak, Penggunaan media sosial dan teknologi sebagai sarana informasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran pajak di masyarakat, Kerja sama dengan instansi lokal seperti Kantor Pajak Pratama setempat untuk menyediakan layanan pendampingan yang lebih intensif bagi wajib pajak di wilayah pedesaan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan pengetahuan perpajakan dan kesadaran pajak di Kelurahan Sasi, serta mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Undang-Undang Umum dan Perpajakan," in Undang-Undang Republik Indonesia, vol. 2007, no. 1, 2007, pp. 1-78.
- S. Nurjanah, "Analisa Pengamatan Perpajakan UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Yang Terdapat Di Website Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Medan," vol. 2, pp. 1-10, 2022.
- I made laut Mertha Jaya and M. E. I. Ilahiyah, "Pembinaan Implementasi E-Filing bagi Wajib Pajak OP di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya,"
- J. Ilm. Padma Sri Kreshna, vol. 2, no. 2, pp. 14-24, 2020.
- Menteri Keuangan Republik, "PMK 44/PMK.03/2020 Tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019," vol. 19, 2020, p. 115.[5]A. Wahyu Nurul Hidayati, Aris Sanulika, Tri Agung Tofiq, "Bimbingan SPT OP pada RPM," J. Pengabd. Sos., vol. 1, no. 2, pp. 176-180, 2021.
- Sastri, L. K. Datrini, I. Yoga, and ..., "Pembinaan Aspek Perpajakan dan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi," ... Serv. J. ..., vol. 3, no. 2, pp. 81-88, 2021.
- D. J. Pajak, "Terbitkan Revisi Aturan Penyampaian SPT, DJP Dorong Penggunaan E-filing," 2019.
- B. B. Kristiaji, "Memahami Ketidak patuhan Pajak," 2013.